

**Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas pada Ibu dan Anak Posyandu Cigintung
untuk Meningkatkan Kesadaran Disiplin**

***Traffic Safety Education for Mothers and Children at the Cigintung Integrated Health
Post to Enhance Traffic Discipline Awareness***

Septi Putri Sandi Ratih*, Vivy Nurfauziah, Gini Hartati

Universitas Galuh, Ciamis

*Email: septiputrisandiratih@unigal.ac.id

(Diterima 14-07-2026; Disetujui 03-09-2026)

ABSTRAK

Keselamatan berlalu lintas merupakan isu penting, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu dan anak, mengingat tingginya angka kecelakaan lalu lintas di Indonesia yang didominasi oleh faktor manusia, seperti rendahnya disiplin berkendara dan penggunaan alat keselamatan. Di Kabupaten Ciamis, tingginya angka kecelakaan dan rendahnya kepatuhan penggunaan helm pada anak menunjukkan perlunya edukasi yang berkelanjutan. Kondisi serupa ditemukan di Posyandu Cigintung, Desa Sadananya, di mana sebagian besar aktivitas ibu dan anak menggunakan sepeda motor, namun kesadaran terhadap keselamatan berlalu lintas masih rendah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan disiplin berlalu lintas melalui sosialisasi berbasis pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan Posyandu sebagai media edukasi. Program dilaksanakan fokus pada sasaran ibu dan anak melalui koordinasi, sosialisasi, pelatihan keselamatan berlalu lintas, penerapan *Smart Safety Kit* Berkendara yang terdiri atas helm SNI anak, *safety reminder card*, poster, serta pendampingan, monitoring, dan evaluasi. Kegiatan diikuti sekitar 45 peserta yang terdiri atas ibu, anak, kader Posyandu, dosen, dan mahasiswa. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi, video edukasi, simulasi, serta praktik penggunaan perlengkapan keselamatan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata nilai peserta dari 58,7 pada pre-test menjadi 86,9 pada post-test, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran keselamatan berlalu lintas. Program juga berhasil memperkuat kapasitas mitra dan peran Posyandu sebagai pusat edukasi masyarakat. Pendekatan berbasis keluarga dan pemberdayaan kader Posyandu mendukung perubahan perilaku yang berkelanjutan sehingga program berpotensi direplikasi di Posyandu lain untuk memperkuat budaya tertib berlalu lintas dan keselamatan keluarga.

Kata kunci: keselamatan, lalu lintas, ibu dan anak, posyandu

ABSTRACT

Road safety is a critical issue, particularly for vulnerable groups such as mothers and children, given the high number of traffic accidents in Indonesia, most of which are attributed to human factors, including poor driving discipline and inadequate use of safety equipment. In Ciamis Regency, the high incidence of traffic accidents and the low rate of helmet use among children highlight the need for continuous road safety education. A similar condition was identified at the Cigintung Integrated Health Post (Posyandu) in Sadananya Village, where motorcycles are the primary mode of transportation for mothers and children, yet awareness of road safety remains low. This community service program aimed to enhance knowledge, awareness, and traffic discipline through a community empowerment approach by utilizing the Posyandu as a community-based educational platform. The program targeted mothers and children through coordination, awareness campaigns, road safety training, implementation of the Smart Driving Safety Kit consisting of SNI-certified children's helmets, safety reminder cards, and educational poster as well as mentoring, monitoring, and evaluation activities. The program involved approximately 45 participants, including mothers, children, Posyandu cadres, lecturers, and university students. The intervention employed interactive lectures, group discussions, educational videos, practical simulations, and hands-on demonstrations of proper safety equipment use. The evaluation results demonstrated a significant improvement in participants' knowledge, with the average score increasing from 58.7 in the pre-test to 86.9 in the post-test. Furthermore, the program strengthened the capacity of community partners and reinforced the role of the Posyandu as a community education center. The family-based approach and the empowerment of Posyandu cadres supported sustainable behavioral change, indicating that this program has strong potential to be replicated in other Posyandus to promote a culture of traffic safety and enhance family well-being.

Keywords: safety, traffic, mother and child, Posyandu

PENDAHULUAN

Keselamatan berlalu lintas merupakan isu penting dalam Pembangunan sosial masyarakat, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu dan anak. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2024), jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia mencapai lebih dari 150.906 kasus per tahun dengan dominasi pengguna sepeda motor (Badan Pusat Statistik, 2024). Sementara itu, Kepolisian Negara Republik Indonesia menyebutkan bahwa sekitar 95,20% kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia, seperti rendahnya disiplin berlalu lintas dan kurangnya kesadaran penggunaan alat keselamatan (Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2025).

Berdasarkan data Polres Ciamis tahun 2024, tercatat sebanyak 363 kejadian kecelakaan lalu lintas dengan 120 korban meninggal dunia. Selain itu, pelanggaran keselamatan berkendara seperti tidak menggunakan helm masih menjadi sasaran utama dalam Operasi Keselamatan Lodaya 2024 (DetikJabar, 2024). Operasi Keselamatan Lodaya 2024 yang dilaksanakan Polres Ciamis menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan helm dan disiplin berlalu lintas masih perlu ditingkatkan, khususnya pada pengguna sepeda motor (Tribrata News Polres Ciamis, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keselamatan berlalu lintas masih perlu ditingkatkan, khususnya pada kelompok rentan seperti ibu dan anak.

Berdasarkan data Kepolisian dan Dinas Perhubungan Kabupaten Ciamis, angka pelanggaran keselamatan berkendara pada pengguna sepeda motor masih cukup tinggi, terutama terkait penggunaan helm standar pada anak. Selain itu, kelompok usia anak dan remaja menjadi salah satu kelompok rentan dalam kejadian kecelakaan lalu lintas di wilayah Kabupaten Ciamis.

Cigitung memiliki karakteristik wilayah permukiman dengan tingkat mobilitas masyarakat yang cukup tinggi. Aktivitas harian ibu seperti mengantar anak ke sekolah, berbelanja, dan menghadiri kegiatan Posyandu sebagian besar menggunakan sepeda motor. Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa penggunaan helm standar pada anak masih rendah serta masih terdapat perilaku berkendara yang tidak sesuai aturan. Permasalahan disebabkan oleh kurangnya edukasi keselamatan berlalu lintas yang bagi ibu dan anak. Kebiasaan berkendara yang tidak aman masih menjadi budaya sehari-hari, kondisi ini berpotensi meningkatkan risiko kecelakaan yang dapat berdampak pada keselamatan keluarga.

Mitra dalam kegiatan ini adalah kelompok ibu dan anak yang tergabung dalam Posyandu Cigitung yang termasuk kategori mitra non-produktif. Oleh karena itu, analisis difokuskan pada aspek sosial, budaya, dan tingkat kesadaran masyarakat. Secara aspek sosial, ibu memiliki peran penting dalam membentuk perilaku anak, termasuk dalam hal keselamatan berlalu lintas. Namun, tingkat pemahaman terkait aturan lalu lintas masih terbatas. Aspek budaya, penggunaan sepeda motor tanpa perlengkapan keselamatan yang memadai masih dianggap sebagai hal biasa. Dari sisi ekonomi, mayoritas masyarakat berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah sehingga prioritas terhadap keselamatan berkendara seringkali belum menjadi perhatian utama.

Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan disiplin berlalu lintas pada ibu dan anak melalui kegiatan sosialisasi yang terstruktur. Secara khusus, tujuan kegiatan meliputi meningkatkan pemahaman ibu dan anak tentang pentingnya keselamatan berlalu lintas, mendorong perubahan perilaku berkendara yang lebih aman, mengurangi risiko kecelakaan melalui peningkatan penggunaan perlengkapan keselamatan, dan mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui terciptanya lingkungan yang lebih aman. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bersifat edukatif, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap kesejahteraan masyarakat.

Program ini memiliki karakteristik berbasis pemberdayaan Masyarakat melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Kegiatan mengintegrasikan hasil kajian keselamatan transportasi dengan kondisi lokal masyarakat. Pendekatan yang digunakan menitikberatkan pada pemanfaatan posyandu sebagai media edukasi komunitas, pendekatan komunikatif dan praktis melalui sosialisasi langsung, dan integrasi nilai keselamatan dengan kebiasaan sehari-hari masyarakat. Program ini juga selaras dengan upaya peningkatan keselamatan jalan yang dicanangkan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia melalui berbagai kampanye keselamatan transportasi (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2023).

Fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini adalah menghasilkan perubahan perilaku melalui model sosialisasi yang aplikatif dan berkelanjutan. Output yang diharapkan meliputi peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, terbentuknya kebiasaan disiplin berlalu lintas,

model edukasi keselamatan berlalu lintas berbasis posyandu. Selain itu, kegiatan ini diharapkan mampu memberikan nilai tambah sosial berupa peningkatan kualitas keselamatan masyarakat serta membangun budaya tertib berlalu lintas sejak dini.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2026 di Posyandu Cigintung, Desa Sadananya, Ciamis. Kelompok sarannya adalah kelompok ibu dan anak yang tergabung dalam Posyandu Cigintung.

Tahapan pelaksanaan yang dilaksanakan sebagai berikut ini.

1. Persiapan dan koordinasi dengan mitra (kader Posyandu dan masyarakat).
2. Sosialisasi awal untuk membangun pemahaman dan komitmen bersama. Kegiatan ini mencakup penyampaian tujuan dan manfaat program, diskusi partisipatif terkait permasalahan yang dihadapi mitra, dan penyepakatan peran aktif mitra dalam kegiatan. Metode ini mengacu pada pendekatan komunikasi partisipatif yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat (Mardikanto, 2017).
3. Pelatihan dan edukasi keselamatan berlalu lintas. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan kapasitas mitra melalui pendekatan berbasis praktik meliputi pelatihan penggunaan helm standar yang benar untuk ibu dan anak, edukasi rambu lalu lintas dan etika berkendara, dan simulasi keselamatan berkendara dalam kehidupan sehari-hari. Pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan perubahan perilaku (Notoatmodjo, 2012).
4. Penerapan inovasi edukasi dalam kegiatan rutin Posyandu. Dalam program ini, inovasi yang diterapkan berupa penggunaan media edukasi visual (poster, video edukatif), pengembangan modul keselamatan berlalu lintas berbasis Posyandu, dan integrasi edukasi keselamatan dalam kegiatan rutin Posyandu. Pendekatan ini sesuai dengan kebijakan Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dalam meningkatkan keselamatan melalui edukasi berbasis masyarakat.
5. Pendampingan, monitoring, dan evaluasi terhadap perubahan perilaku mitra. Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan mitra mampu menerapkan hasil pelatihan dalam kegiatan monitoring penggunaan helm dan perilaku berkendara, diskusi berkala dengan kader posyandu, dan evaluasi capaian indikator program. Evaluasi dilakukan menggunakan indikator terukur seperti peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku.
6. Evaluasi dan penguatan keberlanjutan program. Strategi keberlanjutan dilakukan melalui beberapa langkah yaitu pembentukan kader keselamatan ibu dan anak, pembentukan grup whatsapp monitoring, program kampanye keselamatan, dan integrasi program dalam kegiatan rutin posyandu.

Pendekatan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan proses bertahap dari peningkatan pengetahuan hingga perubahan perilaku (Suharto, 2014).

Teknologi dan inovasi yang diterapkan dalam kegiatan ini berupa *Smart Safety Kit* Berkendara untuk Ibu dan Anak, yaitu seperangkat alat keselamatan berkendara berbasis edukasi yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran, kedisiplinan, dan perilaku aman berlalu lintas pada ibu dan anak di lingkungan Posyandu Kampung Cigintung.

Komponen utama inovasi terdiri atas:

1. Helm standar SNI anak berbasis edukasi reflektif.
2. Safety reminder card sebagai media pengingat keselamatan.
3. Media edukasi visual berupa poster dan leaflet keselamatan berlalu lintas.

Pengembangan inovasi ini mengacu pada penelitian perilaku keselamatan yang menyatakan bahwa penggunaan alat pelindung diri secara konsisten dapat menurunkan Risiko cedera secara signifikan (Notoatmodjo, 2012). Selain itu, kebijakan keselamatan jalan oleh Kementerian Perhubungan Republik Indonesia juga menekankan pentingnya perlengkapan keselamatan sebagai langkah preventif utama (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2023). Pendekatan edukasi berbasis komunitas melalui Posyandu dipilih karena Posyandu memiliki kedekatan sosial dengan masyarakat serta berpotensi menjadi pusat pembentukan budaya keselamatan sejak usia dini.

Penelitian terdahulu mengemukakan bahwa edukasi keselamatan berlalu lintas berbasis media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman guru dan anak usia dini terhadap budaya

keselamatan jalan (Anindita & Fahmadi, 2025). Efektivitas kampanye visual dan media komunikasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keselamatan berlalu lintas. Penggunaan media edukasi visual sebagai pendekatan perubahan perilaku keselamatan berkendara di masyarakat (Sofiani, Achmad, & Desei, 2025). Sosialisasi keselamatan lalu lintas efektif meningkatkan pemahaman siswa mengenai etika dan aturan berlalu lintas (Pembuain & Mattitaputti, 2024). Adapun penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa penggunaan alat peraga edukatif dan simulasi keselamatan transportasi efektif membentuk budaya tertib lalu lintas sejak dini (Nindya et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Posyandu Cigintung, Desa Sadananya, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat, proyek pengabdian masyarakat ini telah selesai dilaksanakan. Ibu Lurah, Ibu RT, Ibu Kader dan perangkat posyandu lainnya hadir bersama sekitar 45 peserta ibu dan anak, serta dosen dan mahasiswa yang sedang melaksanakan pengabdian masyarakat.

Tahapan pelaksanaan acara diawali dengan sambutan dan pengenalan oleh ketua kader posyandu. beliau menyampaikan rasa terima kasih dan bangganya saat Posyandu Cigintung terpilih sebagai desa sasaran inisiatif pengabdian. Kemudian tim pelaksana memaparkan materi saat acara berlangsung.

Pelaksanaan Sosialisasi Keselamatan Berjalan Lintas

Sosialisasi dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, pemutaran video edukasi, dan simulasi keselamatan berkendara. Materi yang diberikan meliputi pentingnya keselamatan berlalu lintas, penggunaan helm standar, pengenalan rambu lalu lintas, serta peran orang tua dalam membentuk perilaku disiplin anak di jalan raya.



Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi Keselamatan Berkendara



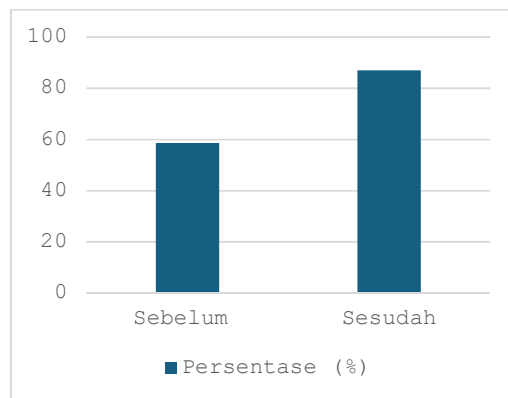
Gambar 2. Pemutaran Video Edukasi



Gambar 3. Praktik Penggunaan Helm yang Benar



Gambar 4. Diskusi Kelompok



Grafik 1. Tingkat Pemahaman Peserta

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test terhadap 35 peserta, rata-rata nilai peserta meningkat dari 58,7 menjadi 86,9. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang digunakan efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai keselamatan berlalu lintas.

Penerapan Inovasi *Smart Safety Kit* Berkendara Ibu dan Anak

Sebagai bentuk inovasi dalam kegiatan pengabdian, tim memperkenalkan *Smart Safety Kit* Berkendara Ibu dan Anak yang terdiri atas helm standar SNI, rompi keselamatan anak, stiker reflektif keselamatan, dan *safety reminder card*.



Gambar 5. Helm SNI dan Stiker Reflektif Keselamatan



Gambar 6. Penyerahan Helm SNI dan Rompi Keselamatan



Gambar 7. Safety Reminder Card

Inovasi ini dirancang untuk membantu masyarakat membangun kebiasaan disiplin berlalu lintas melalui media pengingat visual yang sederhana namun efektif. Pada tahap implementasi, peserta diberikan penjelasan mengenai fungsi masing-masing komponen serta cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi yang dipadukan dengan penyampaian materi, simulasi penggunaan helm standar, serta diskusi interaktif mampu meningkatkan pengetahuan ibu dan anak mengenai pentingnya keselamatan berlalu lintas dan perilaku berkendara yang disiplin. Perubahan tersebut terlihat dari peningkatan hasil pre-test dan post-test serta kemampuan peserta menjelaskan kembali materi yang telah diberikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian pengabdian oleh (Hinga et al., 2025) yang menyatakan bahwa kombinasi metode ceramah, diskusi kelompok, dan media audiovisual efektif meningkatkan pemahaman peserta mengenai keselamatan berlalu lintas. Perbedaannya, pengabdian di Kota Kupang target sarasannya adalah remaja, sedangkan kegiatan ini di Posyandu Cigitung dengan kelompok sasaran adalah ibu dan anak. Selain itu, pengabdian ini memanfaatkan Posyandu sebagai media pemberdayaan keluarga sehingga materi keselamatan dapat diteruskan kepada anak sejak usia dini. Dengan pendekatan berbasis keluarga ini memiliki potensi menghasilkan perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan dibandingkan edukasi yang hanya fokus pada individu.

Kegiatan pengabdian ini menerapkan *Smart Safety Kit* berkendara ibu dan anak sebagai media inovasi yang berisi Safety reminder card dan stiker reflektif edukasi keselamatan berkendara. Media tersebut memberikan kemudahan peserta dalam mengingat kembali materi setelah kegiatan selesai sehingga proses belajar tidak berhenti saat sosialisasi berlangsung. Temuan ini mendukung hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Shofiah, Hakim, & Humami, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi pada kegiatan sosialisasi keselamatan berlalu lintas mampu meningkatkan pemahaman peserta dan membuat materi lebih mudah diterima. Perbedaan pada penelitian sebelumnya hanya menggunakan media presentasi dan penyuluhan kepada pelajar sedangkan kegiatan pengabdian ini mengembangkan media edukasi yang dapat dimanfaatkan kembali oleh ibu dan kader Posyandu dalam kegiatan rutin sehingga keberlanjutan program menjadi lebih kuat.

Keberhasilan kegiatan pengabdian ini tidak hanya ditentukan oleh materi yang diberikan, tetapi karena peran aktif oleh kader Posyandu sebagai mitra sasaran. Kader terlibat dalam persiapan kegiatan, pelaksanaan sosialisasi, pendampingan peserta, hingga evaluasi. Keterlibatan ini meningkatkan rasa memiliki terhadap program sehingga peluang keberlanjutan menjadi lebih besar. Hasil ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Siswanto et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pemberdayaan sasaran melalui peningkatan kapasitas mampu memperkuat keberhasilan program keselamatan berlalu lintas. Perbedaan pada penelitian sebelumnya hanya berfokus pada pemberdayaan guru sekolah, sedangkan pengabdian ini memperkuat kapasitas kader Posyandu yang memiliki kedekatan langsung dengan ibu dan anak. Posisi kader sebagai tokoh masyarakat memungkinkan edukasi dilakukan secara rutin dan menjangkau lebih banyak keluarga.

Pengabdian ini menekankan pentingnya menanamkan budaya keselamatan kepada anak melalui peran ibu sebagai pendidik pertama di keluarga. Anak tidak hanya dikenalkan pentingnya penggunaan helm, tetapi juga diajak mengenal perilaku aman saat berkendara di jalan raya. Temuan ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh (Badan Pusat Statistik, 2024) menjelaskan bahwa edukasi rambu lalu lintas sejak usia sekolah akan membentuk kebiasaan disiplin ketika anak dewasa. Perbedaan penelitian sebelumnya berfokus pada pengenalan rambu kepada anak sekolah, sedangkan program ini mengintegrasikan edukasi kepada ibu dan anak secara bersamaan. Pendekatan keluarga dinilai lebih efektif karena orang tua menjadi teladan utama dalam membentuk perilaku keselamatan anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang didapat melalui proses *pre-test*, *post-test*, observasi, dan kuisioner, telah terjadi peningkatan terkait pengetahuan para peserta mengenai helm standar, kepatuhan terhadap rambu lalu lintas, perilaku berkendara yang aman, serta pemanfaatan media edukasi keselamatan. Program ini memberikan kontribusi yang nyata terhadap peningkatan kapasitas mitra melalui penguatan pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian terhadap keselamatan ibu dan anak saat berkendara. Kegiatan ini juga berhasil memperkuat fungsi Posyandu sebagai pusat edukasi masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai media pemberdayaan dalam bidang keselamatan, kesehatan, dan kualitas hidup keluarga.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi program, saran yang diberikan agar kegiatan edukasi keselamatan berlalu lintas dilaksanakan secara berkelanjutan dan diintegrasikan ke dalam agenda rutin Posyandu sehingga pengetahuan dan perilaku masyarakat dapat terus dipelihara dan ditingkatkan. Program ini juga layak direplikasi pada Posyandu lain maupun kelompok masyarakat di wilayah Kabupaten Ciamis dengan menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan masing-masing daerah. Pengembangan materi edukasi secara bertahap, seperti mitigasi kebencanaan, sanitasi lingkungan, rumah sehat, serta air bersih dan air minum yang aman, dapat menjadi bagian dari roadmap pengabdian sehingga Posyandu berkembang sebagai pusat edukasi keluarga yang komprehensif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Galuh yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen Pemula (PKM-DP) Universitas Galuh Tahun Anggaran 2026. Selanjutnya kami ucapkan terima kasih kepada Kader Posyandu Cigintung beserta jajarannya

yang telah mendukung kegiatan pengabdian ini serta semua yang telah mendukung dan membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, R. Y., & Fahmadi, A. E. (2025). Peningkatan Kapasitas Guru Taman Kanak-Kanak dalam Edukasi Keselamatan Berlalu Lintas melalui Pendekatan Play-Based Learning di Kabupaten Blitar. *Jurnal Abdimas Transjaya (JAT)*, 3(2), 83–90.
- Bachri, S. (2023). Pengenalan Rambu - Rambu Lalu Lintas Berkendara Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gunung Sari*, 1(1).
- Badan Pusat Statistik. (2024). Jumlah Kecelakaan, Korban Mati, Luka Berat, Luka Ringan, dan Kerugian Materi. In *Jumlah Kecelakaan*. Jakarta. Retrieved from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTEzIzI=/jumlah-kecelakaan--korban-mati--luka-berat--luka-ringan--dan-kerugian-materi.html>
- DetikJabar. (2024). 120 Orang Tewas Akibat Kecelakaan di Ciamis Sepanjang 2024.
- Hinga, I. A. T., Wahyuni, M. M. D., Natalia, K., Jemeo, O. E., Banamtuan, T. A., & Adyatha, K. (2025). Edukasi Keselamatan Berlalu Lintas Bagi Remaja di Kota Kupang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), 1271–1276. <https://doi.org/https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i4.2400>
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2023, July 21). Pekan Nasional Keselamatan Jalan Ajak Masyarakat Bertransportasi Aktif.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2025). *Jurnal Pusiknas Bareskrim Polri Tahun 2024*. Jakarta.
- Mardikanto, T. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Nindya, R., Hapsari, A., Taveriyanto, A., Sholahudin, F., Anggraini, N. K., Yuhana, N., ... Salsabila, N. (2025). Menciptakan Generasi Aman Berlalu Lintas Melalui Edukasi Keselamatan Transportasi Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (AJPKM)*, 9(1). <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v9i1.4606>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pembuain, A., & Mattitaputti, V. M. (2024). Sosialisasi Keselamatan Berlalu Lintas Bagi Siswa Sekolah Dasar NEgeri 9 Ambon. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(4).
- Siswanto, J., Apriyanto, R., Tohom, F., Widiandaru, N. O., Fahmadi, A. E., & Ikapraja, B. (2024). Pemberdayaan Guru Sekolah Mengenai Keselamatan Berlalu Lintas. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(7). <https://doi.org/https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i7.6876>
- Sofiani, A., Achmad, F., & Desei, F. L. (2025). Desain Media Edukasi Keselamatan Lalu Lintas Berdasarkan Faktor Penyebab Kecelakaan di Kabupaten Bone Bolango. *HUMAN: South Asean Journal of Social Studies*, 5(2).
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat (Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial & Pekerjaan Sosial)*. PT. Refika Aditama.
- Tribrata News Polres Ciamis. (2024). Polres Ciamis Tingkatkan Kesadaran Berlalu Lintas melalui Operasi Patuh Lodaya 2024.